

PELATIHAN DAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN APLIKASI SIAPIK

**¹Alaidin Rapani, ²Syahnan Phalipi, ³Sutardi, ⁴Maria Dwi Puspasari, ⁵Rudy,
⁶Yanuar Latief, ⁷France Alexander.**

^{1,2,3,4,5,6,7}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

Korespondensi: sutardi@stiebi.ac.id

ABSTRAK.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian nasional. Akan tetapi dalam pengembangannya, UMKM seringkali mengalami berbagai tantangan yang berdampak pada sulitnya UMKM untuk naik kelas. Salah satu kendala yang dihadapi adalah tidak adanya pencatatan keuangan usaha dan tidak tersedianya laporan keuangan yang memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti rendahnya literasi keuangan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi pengembangan usaha. Mengatasi hal ini, pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengembangkan sebuah sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan bagi UMKM yang disingkat SIAPIK. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM terutama industri rumah tangga yang ada di RW.01 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta mengenai penggunaan aplikasi SIAPIK dalam melakukan pencatatan keuangan usaha dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi langkah-langkah penggunaan aplikasi SIAPIK.

Kata Kunci : Aplikasi keuangan, digitalisasi UMKM, aplikasi SIAPIK

ABSTRACT.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role for the national economy. However, in its development, MSMEs often experience various challenges that have an impact on the difficulty of MSMEs to upgrade. One of the obstacles faced is the absence of business financial records and the unavailability of adequate financial statements. This is due to several things such as low financial literacy and understanding of MSME actors regarding the importance of financial recording for business development. To overcome this, the government through Bank Indonesia (BI) in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants (IAI) developed an information system for recording financial information for MSMEs, abbreviated as SIAPIK. This community service aims to provide training to MSME players, especially the household industry in RW.01 Tanjung Duren Selatan Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta, DKI Jakarta regarding the use of the SIAPIK application in recording business finances in order to overcome the problems faced. This training is carried out by the method of lectures, discussions, and simulation of the steps for using the SIAPIK application.

Keywords : *financial application, SMEs digitalization, SIAPIK application*

PENDAHULUAN.

Guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik dan sehat, maka dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang terkait terutama dari pemerintah. Tentunya keterlibatan sektor swasta terutama para pelaku usaha kecil dan menengah mempunyai peranan yang sangat penting demi mewujudkan adanya pertumbuhan yang ingin dicapai. Semakin ketatnya persaingan di era sekarang tentunya dibutuhkan strategi yang tepat guna memenangkan persaingan. Oleh karenanya produk UMKM dapat bersaing di pasar dengan produk bangsa lain. Peningkatan kinerja UMKM sangatlah dibutuhkan terutama tersedianya laporan keuangan yang baik dan dapat diakses oleh para penggunanya. Oleh sebab itu sangatlah penting setiap UMKM membuat catatan akuntansi yang baik, yang dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Apa lagi jika pelaku usaha ingin mengembangkan yang lebih besar, tentunya perlu pendanaan yang melibatkan dengan dunia perbankan sebagai sumber

pendanaan yang paling baik. Sehingga perlu disusunlah laporan keuangan, laporan keuangan ini bisa disusun dengan memanfaatkan program atau sitem aplikasi SiApik (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang diterbitkan oleh BI.

Umumnya tingkat pemahaman para pelaku UMKM mengenai Akuntansi atau transaksi pencatatan keuangan di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) berupaya mendorong kemajuan UMKM dengan menciptakan sebuah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik) yang bisa diakses oleh para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan yang mereka miliki Aplikasi Pencatatan Keuangan Bank Indonesia ini dapat diperoleh dari Google PlayStore. Aplikasi ini bisa dipakai secara offline. Sehingga para pelaku usaha yang berada didaerah yang jaringan internetnya tidak baik masih bisa memakai aplikasi ini tanpa masalah. SiApik merupakan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang bisa menolong para UMKM guna melaksanakan pencatatan akuntansi secara baik dan akurat. Sehingga apapun bentuk usahanya yang sederhana dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan mudah.

MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH.

Masalah

Langkah awal yang harus UMKM lakukan sebagai cara mengatur keuangan usaha kecil ialah dengan memisahkan uang pribadi dan usaha UMKM. Salah satu kesalahan yang sering ditemukan pada pengusaha UMKM pemula yaitu mereka selalu mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Mungkin karena baru memulai usahanya, terkadang belum terpikir mencatat setiap transaksi yang terjadi, karena masih fokus pada pengembangan usahanya. Sehingga setelah usahanya sudah maju dan berkembang baru tersa perlunya laporan keuangan guna menilai kinerja usahanya. Mereka belum biasa memisahkan antara uang usaha dengan uang keperluan rumah tangganya. Oleh karena itu, pisahkan uang pribadi dan usaha secara fisik. Kalau memang diperlukan, siapkan dua tempat khusus keduanya sebagai tempat penyimpanan uang atau juga bisa menggunakan jasa perbankan dengan membuka rekening khusus untuk bisnis Usaha UMKM.

Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memisahkan uang pribadi dengan usaha
- b. Bagaimana menghitung keuntungan
- c. Bagaimana mengontrol harta, hutang, dan modal

- d. Bagaimana mengelola kas
- e. Bagaimana membuat buku catatan keuangan
- f. Bagaimana menyusun laporan keuangan.
- g. Bagaimana mengembangkan usaha
- h. Sejauh mana masyarakat mampu memahami perencanaan manajemen keuangan keluarga?
- i. Apakah masyarakat sudah mampu mengelolan keuangan keluarga dengan baik?

KAJIAN TEORI.

Menurut (Fahmi, 2014) menjelaskan bahwa manajemen keuangan yaitu kegiatan untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, dan mengendalikan dengan tujuan guna memberikan keuntungan bagi perusahaan dan menjamin kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Menurut Sartono (2015:6), Manajemen Keuangan merupakan kegiatan manajemen dana yang baik terkait dengan pendistribusian dana untuk berbagai bentuk investasi secara efektif dan efisien. Teknologi informasi merupakan suatu teknikguna mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Selanjutnya Behan dan Holmes dalam Munir (2009:31) teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu yang mendorong guna mencatat, menyimpan, memproses, memperoleh informasi. Berikut adalah dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia (STIEBI) Di Rw. 01 Kelurahan Tanjung Duren Selatan Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, 26 Januari 2023.



Sekretariat RW 01 KelurahanTanjung Duren Selatan,



Sambutan Wakil Ketua I STIEBI, Bapak Sutardi, S.E., M.M. pada acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Tanya Jawab peserta dengan pemateri



Penyerahan cinderamata oleh Wakil Ketua II STIEBI, Ibu DR. Sofie, S.E., M.M.
Kepada Ketua RW 01 Kelurahan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pendekatan yang digunakan ialah dengan melaksanakan pelatihan/penyuluhan, diskusi dan tanya jawab yang menarik kepada para peserta pelatihan. Sebelum dilaksanakan pelatihan, peserta terlebih dahulu diminta untuk mendownload aplikasi SiApik di Google Playstore. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan untuk mensosialisasikan sekaligus memberikan pengertian kepada pelaku usaha supaya mereka dapat mengelola serta mengatur keuangan usahanya menjadi lebih baik lagi, sehingga usahanya dapat semakin tumbuh dan berkembang

PEMBAHASAN.

Aplikasi SIAPIK memiliki prinsip SMASH yaitu Standar, Mudah, Aman, Sederhana dan Handal. Aplikasi SIAPIK dapat digunakan oleh semua pelaku UMKM, baik yang berasal dari sector jasa, dagang, manufaktur, pertanian, perikanan, bahkan peternakan. Aplikasi ini juga mempunyai banyak kelebihan, sebagai berikut:

- a. Tanpa adanya Batasan pencatatan jumlah transaksi.
- b. Tanpa adanya Batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki.
- c. Tanpa adanya Batasan entitas usaha di setiap sektor.
- d. Tanpa adanya Batasan jumlah barang, bahan material, jenis jasa.

- e. Tanpa adanya Batasan jumlah pemasok, jumlah pelanggan.
- f. Tanpa adanya batasan periode melihat laporan keuangan, dan
- g. Bisa digunakan tanpa memerlukan koneksi internet.

Tujuan penyusunan aplikasi itu sendiri adalah agar para pelaku UKM lebih melek finansial. Minimal mereka bisa membedakan antara aset dan utang maupun piutang. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan system pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UKM untuk melakukan pembukuan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK sudah terstandarisasi. Bank Indonesia telah berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Menyusun pedoman pencatatan transaksi keuangan yang tersedia di aplikasi tersebut. Aplikasi SI APIK dapat digunakan secara gratis melalui ponsel berbasis Android atau iOS maupun personal computer (PC). Sehingga pelaku UMKM tidak harus merasa ragu untuk menggunakan aplikasi SI APIK, karena selain mudah digunakan juga menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, akurat, serta sudah terstandarisasi dengan jelas. Keberhasilan program ini bisa melalui Langkah awal pelaku usaha untuk mengunduh aplikasi SI APIK. Setelah itu, diharapkan aplikasi ini dapat digunakan dengan jangka panjang oleh pelaku usaha tersebut.



Foto Bersama dengan peserta pengabdian kepada masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN.

SIMPULAN .

Adapun simpulan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut yaitu kini yang memiliki UMKM di RW.01 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta kini tidak perlu khawatir lagi untuk memisahkan mana keuangan pribadi mereka dengan keuangan bisnis mereka. Dengan adanya Aplikasi SiAplik ini, pelaku usaha jadi lebih mudah dalam mengelola dan mengendalikan keuangan usahanya serta keuangan usahanya tersebut dapat terkelola dengan baik. Sehingga mereka dapat memikirkan strategi dalam mengembangkan usahanya ke depan.

SARAN.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditindaklanjuti dengan pelatihan-pelatihan yang berkelanjutan, agar masyarakat atau warga yang saat ini mendapatkan pelatihan bisa mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan dan diharapkan menjadi bermanfaat bagi warga atau masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA.

- Nurhidayah, Hilda. (2022). Mengenal SI APIK, Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Hirmawan, Agus Setiyo. (2021). Aplikasi Pencatatan Keuangan yang sangat bagus untuk UMKM. Artikel Semesta. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Nafisa. Shofia. (2022). Permudah Pencatatan Keuangan! Kenalkan SI APIK Kepada Pelaku UMKM Jangli. . Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis LPPM UNDIP.
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Behan & Holmes, 1990. Understanding of Information Technologies, Prentice Hall.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra WacanaMedia.